

## Analisis Kinerja dan Profesionalitas Guru Bimbingan Konseling di SMAN 1 Talawi Batubara

**Mahpuja Aulia Tambunan<sup>1</sup>, M.Yarham Syahputra<sup>2</sup>, Dika Sahputra<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>3</sup>Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>2</sup>  
Email: [mahpujaaulia@gmail.com](mailto:mahpujaaulia@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kinerja Profesionalisme guru BK di SMA N 1 Talawi Kompetensi guru BK dalam menyusun program Bimbingan Konseling secara rutin di SMA N 1 Talawi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan didukung sumber bacaan dari berbagai referensi, buku-buku, serta dokumen-dokumen dari penelitian sebelumnya yang sangat berkaitan dengan penelitian ini. Hasil Penelitian bahwasanya Kinerja dan Profesionalitas guru bimbingan dan konseling dalam menyusun program bimbingan kepada siswa/i di SMA N1 Talawi ternyata sudah baik. Profesionalisme guru bimbingan dan konseling dalam menyusun program bimbingan konseling membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, baik itu dengan kepala sekolah, wkm kurikulum, dan wali kelas.

**Kata Kunci:** *Guru Bimbingan Konseling, Kinerja, Profesionalitas*

### Abstract

The purpose of this study was to determine the Professionalism Performance of BK teachers at SMA N 1 Talawi. The method used in this study is a qualitative method, which is descriptive in nature. The data collection technique uses observation, interviews, and is supported by reading sources from various references, books, and documents from previous studies that are closely related to this research. The results of the research show that the performance and professionalism of guidance and counseling teachers in preparing a guidance program for students at SMA N1 Talawi has turned out to be good. The professionalism of guidance and counseling teachers in preparing counseling guidance programs requires cooperation from various parties, both with the principal, curriculum wkm, and homeroom teachers.

**Keywords:** *Teacher Guidance Counseling, Performance, Professionalism*

### PENDAHULUAN

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dari seorang yang ahli, namun tidak sesederhana itu untuk memahami pengertian dari bimbingan. Pengertian tentang bimbingan formal telah diusahakan orang setidaknya sejak awal abad ke-20, yang diprakarsai oleh Frank Parson pada tahun 1908. Bantuan dalam arti bimbingan yaitu memfasilitasi individu untuk mengembangkan kemampuan memilih dan mengambil keputusan atas tanggung jawab sendiri.

Konseling merupakan rangkaian pertemuan antara konselor dengan klien. Dalam pertemuan itu konselor membantu klien mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 6 menyatakan bahwa Guru BK adalah pendidik. Sebagai pendidik, maka pekerjaan utama sehari-hari Guru BK adalah melakukan upaya pendidikan dalam bentuk pembelajaran, artinya pembelajaran adalah proses interaksi, siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Keberhasilan Guru BK dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dilihat dari beberapa hal, yaitu: (1) menjalankan tugas pokok serta fungsinya terhadap proses pelaksanaan pelayanan BK di sekolah, (2) adanya kegiatan tatap muka di dalam kelas selama 2 jam pembelajaran perminggu setiap kelasnya, untuk melakukan pembelajaran dalam bidang pelayanan BK di sekolah, (3) adanya siswa asuh dengan rasio satu Guru BK melayani 150 orang konseli, (4) adanya sarana, prasarana dan pembiayaan dalam menunjang pelaksanaan pelayanan BK di sekolah (Permendikbud Nomor 81 A).

Kinerja guru BK sering menjadi sorotan guru bidang studi. Guru BK diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang muncul di sekolah, khususnya dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik. Begitu pula di dalam proses pembelajarannya di kelas, guru bidang studi berharap guru BK dapat membantu menyelesaikan permasalahan siswa dapat merasa mudah dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru BK di sekolah dituntut untuk berkinerja yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam merencanakan karirnya, memecahkan masalah - masalah belajar, masalah sosial maupun masalah pribadinya. Bimbingan dan konseling merupakan upaya yang sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru BK dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya (Permendikbud No. 111 Tahun 2014).

Layanan Bimbingan dan Konseling bagi Konseli pada satuan pendidikan memiliki fungsi: 1) Pemahaman diri dan lingkungan 2) Fasilitasi pertumbuhan dan perkembangan 3) Penyesuaian diri dengan diri sendiri dan lingkungan 4) Penyaluran pilihan pendidikan, pekerjaan, dan karir 5) Pencegahan timbulnya masalah 6) Perbaikan dan penyembuhan; 7) Pemeliharaan kondisi pribadi dan situasi yang kondusif untuk perkembangan diri Konseli 8) Pengembangan potensi optimal 9) Advokasi diri terhadap perlakuan diskriminatif dan 10) Membangun adaptasi pendidik dan tenaga kependidikan terhadap program dan aktivitas pendidikan sesuai dengan latar belakang pendidikan, bakat, minat, kemampuan, kecepatan belajar, dan kebutuhan Konseli.

Peran bimbingan dan konseling dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya terbatas kepada bimbingan yang bersifat akademik tetapi juga bimbingan pribadi, sosial, intelektual, dan pemberian nilai.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan tentang kinerja dan profesionalitas Guru BK di SMA N 1 Talawi Batubara melihatnya seperti: (a) kualitas kinerja pelayanan BK di sekolah, (b) pembinaan kinerja yang dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada Guru BK terhadap pelaksanaan pelayanan BK dalam memfasilitasi sarana, prasarana dan pembiayaan, (c) pembinaan kinerja yang dilakukan oleh Pengawas BK terhadap pelaksanaan pelayanan BK di sekolah, (d) tanggapan dan respon dari orang tua siswa/i mengenai profesionalitas guru BK.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah dengan Metode observasi, wawancara, Adanya data pendukung seperti sumber bacaan dari berbagai referensi, buku-buku, serta dokumen – dokumen dari penelitian sebelumnya yang sangat berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara merupakan cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi antara peneliti dengan pihak yang akan diteliti. Wawancara sebagai proses dalam memperoleh keterangan yang ditujukan untuk penelitian dengan tanya jawab.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 Desember 2021 di SMA N 1 Talawi Batubara. Dengan sampel penelitian adalah diambil dari Kepala Sekolah, Guru BK dan Para Guru SMA N 1 Talawi Batubara. Yang dimana hasil dari jawaban mereka adalah suara yang mewakili pandangan mengenali kinerja & profesionalitas Guru BK di SMA N 1 Talawi Batubara.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penelitian ada beberapa subyek untuk dijadikan narasumber. Dari kalangan Kepala Sekolah, Guru BK. Dan Para Guru di SMA N 1 Talawi Batubara. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang disampaikan dan peneliti dapat memahami penyampaian dari subyek tersebut. Adapun hasil wawancara sebagai berikut :

Pertanyaan	Jawaban
Apakah SMA N1 Talawi Batubara telah menyediakan dan melengkapi sarana serta fasilitas yang diperlukan dalam penyusunan program bimbingan dan konseling?	Ya, SMA N1 Talawi Batubara sudah menyediakan dan melengkapi sarana serta fasilitasnya, dan sekolah masih berusaha untuk melengkapi pasilitas guru bimbingan dan konseling.
Apakah guru bimbingan dan konseling SMA N1 Talawi Batubara sudah profesionalisme dalam menyusun program bimbingan dan konseling?	Guru bimbingan dan konseling di SMA N 1 Talawi sudah profesionalisme dalam menyusun program bimbingan dan konseling di sekolah, dikarenakan masalah-masalah siswa - siswi terselesaikan dengan baik, Seluruh Wali kelas di setiap kelas nya di SMA N 1 Talawi sangat membantu dengan adanya program Bimbingan rutin jadi siswa terarahkan minat dan bakatnya dan siswa juga terlihat sangat menyambut dengan baik.
Apakah SMA N 1 Talawi Batubara telah memfasilitasi Guru BK untuk dapat mengembangkan kemampuan profesionalisme melalui pengembangan profesi?	Ya, Sekolah sudah memfasilitasi Guru BK dan mepersilahkan untuk mengikuti pelaltihan-pelaltihan yang sesuai dengan kemampuan profesionalnya melalui berbagai kegiatan profesi, karena berguna untuk menambah pengetahuan dan menambah wawasan guru bimbingan dan konseling itu sendiri, dan untuk terselesainya permasalahan siswa-siswi di SMA N1 Talawi Batubara.
Bagaimana kinerja guru bimbingan dan konseling selama ini di SMA N 1 Talawi Batubara dalam penyusunan program bimbingan dan konseling?	Kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA N 1 Talawi Batubara sangat baik dan sangat membantu dalam hal pembentukan karakter siswa di sekolah. kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA N 1 Talawi Batubara sangat membantu dan berperan penting dalam membantu siswa menyelesaikan masalahnya. Guru bimbingan dan konseling juga bekerja sama dengan Kepala sekolah dan WKM Kurikulum dalam penyusunan program semester dan ikut serta juga berkontribusi wali kelas dalam hal absen siswa di sekolah.

apakah guru bimbingan dan konseling mengadakan kerjasama dengan guru yang ada di sekolah dalam penyusunan program semester bimbingan dan konseling, jawab beliau	Iya, guru bimbingan dan konseling mengadakan kerjasama dengan Kepala sekolah, dan WKM Kurikulum, tetapi untuk masalah tertentu saja dan Kerjasama ini membantu guru bimbingan dan konseling kalau sekiranya guru bimbingan dan konseling mengalami
apakah guru bimbingan dan konseling telah memasyarakatkan atau mensosialisasikan bimbingan dan konseling di SMA N 1 Talawi Batubara?	Ya, Guru bimbingan dan konseling sudah memasyarakatkan bimbingan dan konseling ke kelas-kelas untuk memperkenalkan apa itu sebenarnya bimbingan dan konseling kepada siswa-siswi agar mereka tidak hanya menganggap guru bimbingan dan konseling hanya mengisi waktu kekosongan ruang sajakan tetapi guru bimbingan dan konseling sangat berperan dalam menempatkan minat bakat siswa.
Apakah guru bimbingan dan konseling sudah sesuai dengan potensi akademiknya dalam sebagai guru bimbingan dan konseling di sekolah ?	Sudah dikarenakan pekerjaan bimbingan dan konseling memerlukan keahlian yang khusus dimiliki oleh seorang konselor, jadi setiap guru bimbingan dan konseling harus melalui pendidikan di perguruan tinggi dan lulus dengan jurusan bimbingan dan konseling. Jadi, sebagai guru bimbingan dan konseling di sekolah sudah sesuai profesinya sebagai guru bimbingan dan konseling di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Kinerja & Profesionalisme guru bimbingan dan konseling dalam menyusun program Bimbingan di SMA N1 Talawi ternyata sudah baik. Profesionalisme guru bimbingan dan konseling dalam menyusun program bimbingan konseling membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, baik itu dengan kepala sekolah, wkm kurikulum, dan wali kelas. Kerja sama ini dimaksudkan adalah untuk tujuan agar tersusunnya program bimbingan dan konseling dengan baik, sehingga memberikan manfaat dan dampak yang baik bagi sekolah, khususnya bagi profesionalisme guru bimbingan dan konseling dalam penyusunan program bimbingan dan konseling. Dalam praktek lebih lanjut, penyusunan program (mulai dari semester pertama) disusun berdasarkan pengalaman guru pembimbing dalam melaksanakan program-program harian, mingguan, dan bulanan. Satu hal yang perlu dipedomani ialah bahwa program-program disusun hendaknya memuat semua unsur yang disebutkan terdahulu, lengkap, dan membuat seluruh unsur yang dimaksudkan akan membuat kegiatan bimbingan dan konseling disekolah merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk perkembangan optimal siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Kinerja dan profesionalitas guru bimbingan dan konseling dalam mengimplementasikan program bimbingan konseling di SMA N 1 Talawi maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan: Profesionalisme guru bimbingan dan konseling di SMA N 1 Talawi dibuktikan dengan adanya pengakuan kewenangan dari perguruan tinggi yang ditempuh oleh guru bimbingan dan konseling sebagai syarat utama menjalankan profesinya,

ditunjang dengan aktif mengikuti kegiatan workshop maupun seminar yang terkait bimbingan konseling. Serta kemampuan kompetensi profesionalnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perencanaan, melakukan penilaian kebutuhan layanan bimbingan konseling, merumuskan tujuan dan menentukan prioritas program, serta menyusun program bimbingan konseling. Guru bimbingan dan konseling SMA N 1 Talawi juga memiliki kemampuan mengorganisasikan dan mengimplementasikan program bimbingan konseling dengan mengidentifikasi program bimbingan konseling, mengkoordinasikan sumber daya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan program, dan melaksanakan program bimbingan Konseling

### **Dalftalr Rujukaln**

- Algusmalnto Hutalুরু, & Sidalbutalr, R. (2021). Kendallal Pembelaljalraln Dalring Selalmlal Malsal Palndemi di Kallalngaln Malhalsiswal Pendidikaln Maltemaltikal: Kaljialn Kuallialtaltif Deskriptif. *Journall of Malthemaltics Educaltion alnd Alpllied*, 2(1).
- Allbi Alnggito, dkk. (2018). *Metodologi Penelitaln Kuallitaltif*. CV Jejalk.
- Buzdalr, dkk. (2016). Emotionall intelligence als al determalnt of realdiness for online learlng. *The Internaltional Review of Researlch in Open alnd Distributed Learlng*, 17(1), 148–158.S
- Purwalnto, N. (2011). *Ilmu Pendidikaln Teoritis daln Pralktis*. PT Remaljal Rosdalkalryal Offset.
- Semialwaln, C. R. (n.d.). *Metode Penelitaln Kuallitaltif*. Gralsindo.
- Shalndy Junialntoro, D. (2021). *Literalsi Digital dallalm Talntalngaln Pendidikaln Albal* 21. NEM.
- Supriyalnto daln Elis Setialwalti. (2018). Alnallisis Kesulitaln Belaljalr Siswal Dallalm Pembelaljalraln Sejalralh (Siswal Kelals X Ips Smal Muhalmmaldiyalh 1 Metro Dallalm Malteri Malnusal Purbal Di Indonesial). *Jurnall Swalrnaldwipal*, 2(1), 15.
- Syaliful Balhri, D. (2011). *Psikologi Belaljalr*. Rinekal Ciptal.